

PENGALAMAN IBU PEDAGANG DALAM MERAWAT ANAK

Nur Azizah¹⁾, Elis Hartati²⁾

- 1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email: noenattawaizza@gmail.com)
- 2) Staf Pengajar Departemen Jiwa dan Komunitas Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro (email: elis.hartati@gmail.com)

Abstract

Child care is a mother duty as a homemaker. This duty is shifted because of the increasing number of working mother. The interviews data explained that the number of trader's mother at Adiwerna Market Tegal Regency were 405 (73,24%) from 553 traders. Mother's job as a trader has impact on the experiences in caring for children. The purpose of this research was to identify the experiences of trader's mother in childcare at Adiwerna market Tegal regency. This research was using phenomenological qualitative design with Collaizi data analyze. The data were collected from 4 participants through in depth interview. The result of this research was showed 14 themes, such as: to do the mother's role in household duties; to do the activities as a mother; to fulfill of children needs; the goals of childcare for child and mother; the action to fulfill the children need; the positive and negative impacts of trade in childcare; the internals and externals helps of the mother to care the children; the internals and externals fences of the mother to care the children; the existence of child care and market service unit. The result of this study is expected to provide recommendation of input for community nurses to be more active to improve the childhealth in the market community.

Keywords: trader's mother, childcare

Abstrak

Merawat anak merupakan tugas ibu dalam rumah tangga. Tugas tersebut mengalami pergeseran akibat meningkatnya jumlah ibu yang bekerja. Data hasil wawancara menunjukkan bahwa jumlah wanita yang berdagang di Pasar Adiwerna sebesar 405 jiwa (73,24%) dari 553 pedagang. Pekerjaan ibu sebagai pedagang berdampak pada pengalaman dalam merawat anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman ibu pedagang dalam merawat anak di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini menggunakan desain kualitatif fenomenologis dengan teknik analisis data Collaizi. Data dikumpulkan dengan wawancara mendalam terhadap 4 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 14 tema, yaitu : melaksanakan peran ibu dalam rumah tangga; melakukan aktivitas sebagai ibu; memenuhi kebutuhan anak, tujuan merawat bagi anak dan ibu; tindakan memenuhi kebutuhan anak; dampak positif dan dampak negatif; dukungan internal dan eksternal bagi ibu dalam merawat anak, hambatan internal dan eksternal bagi ibu dalam merawat anak, keberadaan tempat penitipan anak dan unit pelayanan pasar. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi perawat komunitas agar lebih berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kesehatan anak di komunitas pasar.

Kata kunci : Ibu Pedagang, Merawat Anak

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terpengaruh oleh budaya ketimuran yang menganggap bahwa peran seorang ibu hanya untuk urusan dapur dan merawat anak. Namun, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi hal tersebut sudah berubah. Ibu pada saat ini dapat pula berperan sebagai pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Perubahan peran tersebut terlihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah pada tahun 2010 bahwa jumlah wanita yang bekerja pada tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 1,98% (273.000 jiwa) dibandingkan jumlah wanita yang bekerja pada tahun 2005 yang hanya berjumlah 13.790.400 jiwa. Partisipasi wanita untuk bekerja juga terjadi di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal. Hasil wawancara terhadap seorang pegawai pasar yang menyatakan bahwa jumlah wanita yang berdagang lebih banyak dari pria (wanita= 405 jiwa; pria= 148 jiwa).

Keterlibatan wanita di dunia kerja secara tidak langsung berdampak pada pelaksanaan merawat anak. Reynolds, *et al* (2003) menjelaskan bahwa dampak ibu bekerja diantaranya menambah penghasilan, mendapat penghargaan dari keluarga, stress, kelelahan, dan konflik keluarga. Dampak tersebut memberikan pandangan bagi ibu untuk menerapkan cara merawat anak agar berhasil optimal. Cara merawat yang dilakukan pun akan memberikan pengalaman dan dampak yang berbeda bagi setiap individu. Hal ini dipengaruhi oleh faktor –faktor seperti usia, agama, budaya, pengalaman merawat sebelumnya, dan status sosial ekonomi.

Pengalaman ibu pedagang dalam merawat anak di Pasar Adiwerna merupakan hal yang perlu untuk diteliti. Hal ini didasarkan atas pertimbangan, seperti: hasil observasi yang menunjukkan bahwa sebagian ibu di tempat ini merupakan orang Jawa yang menganut budaya ketimuran, lingkungan kurang kondusif untuk tumbuh kembang anak, banyak ibu yang mengajak anak saat berdagang, mayoritas pedagang adalah wanita, dampak yang terjadi akibat ibu bekerja, fenomena cara merawat anak di tempat tersebut yang menggambarkan bahwa kebersihan anak kurang terawat dan dibiarkan jajan sembarangan sementara ibu melayani pembeli, serta kurangnya penelitian tentang komunitas di pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengalaman ibu pedagang dalam merawat anak di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi unit pelayanan kesehatan khususnya perawat komunitas dalam mengidentifikasi kebutuhan layanan kesehatan di lingkungan pasar, meningkatkan peran sebagai pendidik untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang optimalisasi merawat bagi tumbuh kembang anak, sebagai pemberi pelayanan terhadap masalah kesehatan yang mungkin ditemui di komunitas pasar.

Metode

Penelitian dilakukan di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal dengan menggunakan desain kualitatif fenomenologis. Alat pengumpul data adalah peneliti, alat perekam suara, lembar catatan, laptop dan pedoman wawancara. Teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam dan melibatkan 4 partisipan yang ditentukan menggunakan *purposive sampling*. Data hasil wawancara dianalisis menggunakan teknik Colaizzi.

Hasil Penelitian

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil penelitian yang telah dianalisis dengan menggunakan teknik Collaizi:

kategori (1)	subtema (2)	tema (3)
melaksanakan tugas utama sebagai ibu	menjalankan peran sebagai ibu	melaksanakan peran ibu dalam rumah tangga
melakukan aktivitas keseharian ibu	melakukan rutinitas sebagai ibu	melakukan aktivitas sebagai ibu
memberi perhatian, menjaga kebersihan dan kerapian, memberi makanan, melatih berkomunikasi, mendidik, menanamkan nilai keagamaan	memenuhi kebutuhan kasih sayang, perawatan diri, nutrisi, komunikasi, belajar, dan spiritual anak	memenuhi kebutuhan anak
melatih kemampuan anak, membentuk karakter anak,	meningkatkan kemandirian anak, membangun kepribadian anak,	Tujuan bagi anak
merasa memiliki anak, melaksanakan dua peran secara bersamaan,	memenuhi kebutuhan psikologis ibu, menciptakan hubungan harmonis di dalam keluarga	Tujuan bagi ibu
memberikan kasih sayang kepada anak, memberi rasa aman dan nyaman, memberi mainan, mendampingi anak bermain, membebaskan anak memilih jenis permainan, membatasi jarak anak saat bermain, memenuhi kebutuhan nutrisi anak, memenuhi kebutuhan cairan anak, memfasilitasi kebutuhan istirahat, menjaga interaksi sosial anak, mendidik anak, mengikuti jadwal sekolah,	memenuhi kebutuhan kasih sayang dan emosi, memenuhi kebutuhan bermain, memenuhi kebutuhan fisiologis, memenuhi kebutuhan sosialisasi anak, memenuhi kebutuhan belajar anak	tindakan memenuhi kebutuhan anak
menstabilkan status emosional, menerapkan nilai agama, kebutuhan personal hygiene terpenuhi, kebutuhan belajar anak terpenuhi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, menciptakan keharmonisan keluarga, memenuhi kebutuhan ekonomi, hubungan sosial baik	bagi ibu, bagi anak, bagi keluarga	dampak positif
status emosional tidak stabil, kondisi fisik ibu menurun, kondisi fisik anak menurun, status emosional anak tidak stabil, kebutuhan belajar tidak terpenuhi, kebutuhan istirahat terganggu, kebutuhan kasih sayang anak terhambat, kebutuhan nutrisi anak terganggu, keamanan anak kurang, komunikasi tidak baik, penghasilan keluarga berkurang	bagi ibu, bagi anak, bagi pekerjaan	dampak negatif
motivasi ibu untuk berdagang dan merawat anak,	dorongan dari diri sendiri,	Dukungan internal
anak mengerti keadaan ibu, kerjasama dalam keluarga, kerjasama di lingkungan kerja, perasaan senasib dengan pedagang lain, bekerjasama dalam mendidik anak	dukungan dari keluarga, dukungan di lingkungan kerja ibu,	Dukungan eksternal
(1)	(2)	(3)
mengurangi kasih sayang terhadap anak, mendidik anak tidak efektif, kurangnya perawatan anak	hambatan dalam keluarga	Hambatan internal
kurangnya pemeliharaan kesehatan, mengganggu tugas memenuhi kebutuhan	hambatan di lingkungan kerja	Hambatan eksternal

nutrisi anak, keamanan anak terganggu		
memfasilitasi upaya merawat anak di pasar	meningkatkan kesehatan anak selama ibu berdagang,	keberadaan tempat penitipan anak
menjaga kenyamanan lingkungan pasar, mencegah kecelakaan/ cedera pada anak	membantu memenuhi keamanan dan kenyamanan pasar	unit pelayanan pasar

Pembahasan

Merawat anak merupakan tugas ibu dalam menjalankan peran di keluarga. Gunarsa (2008) menjelaskan bahwa peran ibu dalam keluarga, yaitu: memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikologis anak, merawat, mengurus keluarga, mendidik, mengatur dan mengendalikan anak, memberi rangsangan (stimulus) dan pelajaran bagi anak. Partisipan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa merawat anak merupakan upaya memenuhi tanggung jawab sebagai ibu untuk memelihara kesehatan dan memenuhi kebutuhan anak (kebutuhan kasih sayang, perawatan diri, nutrisi, komunikasi, belajar, sosialisasi, dan spiritual anak). Hal tersebut menunjukkan adanya persamaan antara pengertian merawat menurut partisipan dan Gunarsa (2008). Partisipan dalam penelitian ini juga telah menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga dan aktivitas berdagang secara bersamaan. Pernyataan yang menjelaskan pengertian merawat anak menurut ibu pedagang, diantaranya :

”merawat itu ya namanya memelihara...: anaknya dibangunin, dimandikan, dipakein baju , dibelikan sarapan”.
 “....itu tanggungjawab kita harus merawat”

Tujuan merawat anak yang teridentifikasi oleh penelitian ini diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu bagi anak dan bagi ibu. Tujuan bagi anak: Melatih kemampuan anak (kemandirian) dan membentuk karakter anak (membangun kepribadian). Pernyataan yang menunjukkan hal tersebut diantaranya, “anak dirawat seterusnya... sampai dia bisa merawat dirinya sendiri”. pernyataan tersebut menggambarkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan merawat yang diterangkan oleh Supartini (2004) yaitu memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sesuai tahap perkembangan. Tujuan merawat anak bagi ibu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan psikologis agar tetap bersama dengan anak selama berdagang dan menciptakan hubungan harmonis dalam keluarga. Pernyataan yang menggambarkan hal tersebut adalah “agar bisa di pasar.. saya ya.. agar bisa mengurus anak.. agar mendapatkan uang.. anaknya bisa saya rawat.. seperti itu.. jadi bersama”. Tujuan merawat dalam penelitian ini tidak menemukan konsep khusus yang membahas klasifikasi tujuan merawat anak. Namun, secara umum hasil penelitian ini mempunyai makna yang sama dengan hasil penelitian Rolas (2010) terhadap pedagang di Kota Sambu, bahwa ibu pedagang merasa lebih tenang jika berdagang sekaligus merawat anak di pasar.

Tindakan ibu dalam merawat anak yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya: pemenuhan kebutuhan kasih sayang dan emosi, bermain, fisiologis, sosialisasi, dan belajar anak. Tindakan tersebut telah sesuai dengan penjelasan Wijaya (2011) bahwa optimalisasi tumbuh kembang anak dapat dicapai dengan pemenuhan kebutuhan dasar anak yang meliputi kebutuhan asuh/fisik (fisiologis, bermain), kebutuhan asih (kasih sayang dan emosi), dan kebutuhan asah

(sosialisasi dan belajar). Pernyataan yang menunjukkan tindakan pemenuhan kebutuhan dasar anak, yaitu:

“....*kalo* anaknya *rewel* ya digendong apa diapa..*diapalah dieman-eman* (disayang-sayang) apa, apa”

“....ya sambil main sambil jualan”

Tindakan berdagang saat merawat anak memberikan dampak positif dan negatif terhadap ibu, anak, dan pekerjaan. Dampak positif yang ditemukan dalam penelitian ini diantaranya perasaan senang pada ibu, anak mampu menerapkan nilai agama, kebutuhan personal *hygiene dan* belajar anak terpenuhi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, tercipta hubungan keluarga yang harmonis, dan tercipta kerjasama diantara pedagang. Hasil penelitian ini diperkuat oleh Reynolds *et al* (2007) dalam “*The Impact of Mothers’s Employment on Family Relationships*” yang menjelaskan bahwa dampak positif pada ibu bekerja yaitu kebutuhan ekonomi keluarga terpenuhi. Dampak negatif yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu ibu merasa tidak bahagia, letih, dan barang dagangan akan rusak. Hal ini berbeda dengan penjelasan Sutjipto dalam penelitian Ingranurindani (2008) yang menyatakan bahwa dampak negatif ibu bekerja adalah stress, ketidakpuasan hidup, dan ketegangan dalam keluarga. Persamaan dan perbedaan hasil penelitian ini dengan kedua penelitian tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: perbedaan karakteristik partisipan (usia, agama, budaya, pengalaman merawat sebelumnya, dan status sosial ekonomi) (NSW HSC Online [NHO], 2006). Faktor tersebut berdampak pada cara merawat, tingkat stressor yang dialami serta jawaban partisipan dalam penelitian ini.

Partisipan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa tindakan merawat anak yang dilakukan mendapatkan dukungan internal maupun eksternal. Dukungan internal muncul sebagai motivasi diri dalam menjalankan peran. Pernyataan partisipan yang berhubungan dengan dukungan internal, yaitu: “orang namanya ibu harus bisa (merawat)”. Dukungan eksternal berasal dari keluarga, teman dagang, teman sebaya anak, dan guru sekolah anak. Salah satu pernyataan yang menggambarkan dukungan eksternal, ialah : “*sama* bapaknya, bermain ayam..”. Bentuk dukungan yang ditemukan dalam penelitian ini merupakan dukungan sosial bagi ibu pedagang. Sarason dalam Kuswanti & Probosari (2008) menyatakan bahwa dukungan sosial terdiri dari 2 elemen dasar yang mencakup persepsi adanya dukungan dari orang lain (eksternal : keluarga, teman dagang, teman sebaya anak, dan guru) dan level kepuasan atas dukungan yang diberikan (internal). Level tersebut ditentukan oleh rasa percaya diri ibu dan perasaan mampu untuk mengontrol lingkungan. Hal tersebut juga menandakan bahwa suami partisipan dalam penelitian ini telah memberikan dukungan terhadap peran istri. Penjelasan tersebut diperkuat dengan penelitian Putri dan Hirnam (2005) yang menyatakan bahwa keberadaan role model, dukungan suami, kondisi anak, keinginan dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga membantu ibu pekerja untuk menjalankan karir dan rumah tangga.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa partisipan memiliki hambatan saat melaksanakan tugas merawat anak dan berdagang secara bersamaan. Partisipan mengatakan, “(anak) kan kadang ke pasar tidak mau “. Pernyataan tersebut menunjukkan hambatan internal yang datang dari anak (keluarga). Hambatan tersebut berdampak pada ketidakefektifan pelaksanaan multiperan

yang ditanggung oleh partisipan. Fungsi keluarga merupakan hal yang patut dipertimbangkan karena jika anggota keluarga tidak menjalankan fungsinya dengan baik, besar kemungkinan pengasuhan anak pun akan berlangsung kurang baik pula. Kebutuhan keluarga pun harus terpenuhi agar pengasuhan yang diberikan pun optimal. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan antara hasil penelitian dengan konsep yang menjelaskan bahwa hambatan pengasuhan anak diantaranya adalah informasi mengenai perkembangan anak kurang, terdapat konflik rumah tangga, interaksi antara pengasuh dan anak – anak. (Gunarsa, 2008) Konsep tersebut lebih menjelaskan tentang penghambat secara umum sedangkan hasil penelitian yang ditemukan merupakan contoh konkrit hambatan yang terjadi pada pelaksanaan tugas merawat pada ibu pedagang di Pasar Adiwerna Kabupaten Tegal. Hambatan eksternal pada pelaksanaan tugas merawat yang terjadi pada ibu pedagang di Pasar Adiwerna adalah fasilitas kesehatan terbatas dan banyaknya makanan tidak sehat yang ada di tempat tersebut. Keterbatasan fasilitas kesehatan menghambat upaya pemeriksaan kesehatan anak.

Harapan ibu pedagang yang teridentifikasi dalam penelitian ini adalah ketersediaan fasilitas yang membantu merawat anak, misalnya tempat penitipan anak. Pernyataan partisipan yang menunjukkan harapan, yaitu: “*pengennya sih di pasar ada tempat penitipan anak (TPA)...yang layak/lah*”. Pernyataan tersebut menandakan bahwa partisipan dalam penelitian ini mengharapkan adanya kebijakan yang membantu dalam melaksanakan peran dalam keluarga dan peran sebagai pedagang secara bersamaan. Penjelasan tersebut diperkuat dengan pernyataan Kuswanti dan Probosari (2008), bahwa TPA merupakan salah satu kebijakan berorientasi keluarga yang dapat meringankan beban ibu dalam menjalankan peran dalam keluarga dan pekerjaan secara bersamaan. Kata “layak” yang dimaksud partisipan dalam penelitian ini adalah adanya keseimbangan antara jumlah anak yang dirawat dengan tenaga yang merawat. Hal tersebut sesuai dengan penjelasan Wong (2008) bahwa kualitas (kelayakan) perawatan anak dipengaruhi oleh faktor-faktor, seperti: kesehatan dan keselamatan, interaksi hangat dan responsif antara staf dan anak-anak, aktivitas yang sesuai dengan perkembangan anak, ukuran kelompok terbatas, pemberi perawatan sesuai usia, rasio anak, ruang dalam dan luar yang adekuat. Hidayah (2009) dalam penelitiannya “Layanan pada Anak Usia Dini : Studi Kasus di TPA Beringharjo Yogyakarta” menjelaskan bahwa fungsi tempat penitipan anak, yaitu : pengganti fungsi orang tua sementara selama ibu bekerja, sebagai sumber informasi, komunikasi, dan konsultasi di bidang kesejahteraan prasekolah. Harapan partisipan terhadap unit pelayanan pasar yaitu peningkatan kebersihan dan keamanan sehingga risiko cedera pada anak dapat diminimalisir. Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipan telah memahami bahwa anak pada rentang usia ini cenderung aktif dan rentan terhadap cedera.

Kesimpulan dan Saran

Pengertian merawat anak menurut ibu pedagang adalah aktivitas memenuhi kebutuhan dasar anak yang dilakukan oleh ibu dalam menjalankan perannya di dalam keluarga. Tujuan merawat anak di pasar adalah agar dapat menjalankan peran sebagai ibu dan pedagang dapat berjalan seimbang dan berhasil optimal. Tindakan ibu dalam merawat anak adalah memenuhi kebutuhan hidup anak. Dampak merawat anak di pasar bersifat positif dan negatif yang bergantung pada usia, latar belakang pendidikan, latar belakang budaya, jenis, dan beban

kerja yang dimiliki. Hal yang mendukung ibu dalam merawat anak berasal dari motivasi diri, keluarga, dan lingkungan. Hal yang menghambat ibu dalam merawat anak di pasar berasal dari keluarga dan lingkungan kerja. Harapan ibu pedagang terhadap unit pelayanan kesehatan dan pasar yaitu adanya fasilitas penitipan anak yang layak, peningkatan kebersihan dan keamanan pasar.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi unit pelayanan pasar agar lebih berperan aktif dalam meningkatkan keamanan, kebersihan, kenyamanan, kerapian dan keindahan pasar, menyediakan fasilitas yang membantu ibu dalam merawat anak selama di pasar seperti penyediaan tempat penitipan anak, dan penyediaan fasilitas bermain di lingkungan pasar. Unit pelayanan kesehatan diharapkan lebih berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang optimalisasi merawat bagi tumbuh kembang anak, memantau masalah kesehatan yang ada di lingkungan pasar dengan cara memberikan pelayanan posyandu secara rutin.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Ns. Ellis Hartati, S.Kep., M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah yang telah memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Informan yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini. Orang tuaku Bapak Rajono dan Ibu Siti Supinah yang senantiasa memberikan motivasi, doa, dan nasihat yang tiada henti dari kecil sampai sekarang.

Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. (2010). *Penduduk Jawa Tengah Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Golongan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2009*. Diakses pada tanggal 3 November 2011 melalui http://jateng.bps.go.id/2006/web06bab103/web06_103030101.htm
- Gunarsa, SD. (2008). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hidayah, N. (2009). *Layanan pada Anak Usia Dini : Studi Kasus di TPA Beringharjo Yogyakarta*. Diakses pada tanggal 13 Februari 2012 melalui <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132309997/ARTIKEL%20LAYANAN%20PADA%20ANAK%20USIA%20DINI.pdf>
- Ingranurindani, B. (2008). *Hubungan antara Strategi Regulasi Ekonomi Secara Kognitif dengan Hardiness pada Ibu Bekerja*. Skripsi. F. Psi UI. Diakses pada tanggal 11 September 2011 melalui <http://www.lontar.ui.ac.id/file?file=digital/124964>
- Kuswanti, HD & Probosari, N. (2008). *Peran Dukungan Organisasional dan Dukungan Suami dalam Memoderasi Pengaruh Tuntutan Waktu Peran Kerja terhadap Konflik Peran Ganda*. Utilitas Jurnal Manajemen dan Bisnis; 16 (1) : 15-25
- NSW HSC Online. (2006). *Factors Influencing Parenting and Caring Relationships*. Diakses pada tanggal 14 Januari 2012 melalui http://hsc.csu.edu.au/cafs/parenting/relationships/4133/parenting_3_3_2.htm
- Putri, AU & Hirnam, F. (2005). *Ibu dan Karir. Kajian Fenomenologi terhadap Dual Career Family*. Jurnal Psikologi; 32 (1).
- Reynolds, T et al. (2003). *Caring and Counting: The Impact of Mothers' Employment on Family Relationships*. South Bank University : Policy

- Press. Diakses pada tanggal 9 Desember 2012 melalui <http://www.jrf.org.uk/sites/files/jrf/jr145-caring-mothers-employment.pdf>
- Rolas, LFIN. (2010). *Pola Pengasuhan Anak di Kalangan Perempuan Pedagang Pakaian Bekas Sambu Kota Medan: Studi di Kalangan Perempuan yang Berjualan sambil Menjaga Anak*. Skripsi. FISIP USU. Diakses pada tanggal 10 September 2011 melalui <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16879>
- Supartini, Y. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta : EGC.
- Wijaya, AM. (2011). *Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang yang Optimal*. Diakses pada tanggal 15 Januari 2012 melalui <http://www.gizikia.depkes.go.id/archives/741>
- Wong, DL. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*, Ed. 6. Alih bahasa Sutarna, A *et al.* Jakarta : EGC.